

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 27 Medan. Jalan pancing pasar IV no. 2 Medan

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

##### B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 28 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 19 orang dan jumlah siswa perempuan 9 orang.

##### C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dalam kelasnya sendiri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat lebih baik dari sebelumnya.

Menurut John Elliot (dalam Aqib, 2006:87) PTK adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. PTK digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan,

tindakan, observasi dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan PTK dalam penelitian ini adalah: 1) Membantu guru memperbaiki proses pembelajaran, 2) Membantu guru berkembang secara profesional, 3) Meningkatkan rasa percaya diri seorang guru., 4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan

#### D. Desain Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian diperlukan desain penelitian sebagai rancangan ataupun desain Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari beberapa tahap yang berupa siklus sebagai berikut:



Gambar 3.1 : siklus penelitian tindakan kelas Arikunto (2015:42)

## 1. Siklus I

Siklus I bertujuan menerapkan penggunaan media Audiovisual untuk memperbaiki hasil belajar guling depan pada siswa. Tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan stsndart kompetensi siswa.
- Menyiapkan alat yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan LCD proyektor.
- Menyiapkan matras 2 buah
- Guru menyiapkan portopolio penilaian

### b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini:

#### I. Kegiatan Pendahuluan ( 15 menit)

- 1) Membariskan siswa dan berdoa
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran
- 4) Membawa siswa pemanasan

#### II. Kegiatan Inti (60 menit)

##### 1. Mengamati

Pada tahap ini guru menayangkan pembelajaran senam lantai materi guling depan dengan menggunakan media audiovisual untuk diamati oleh

siswa. Pada tayangan media audiovisual peneliti sudah merancang gerakan guling depan yang ditayangkan mulai dari sikap awalam, pelaksanaan hingga gerak lanjutan.

## 2. Menanya

Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi guling depan yang ditayangkan bagi siswa yang kurang memahami materinya.

## 3. Mencoba

### 1. Tahap Persiapan.



- Berdiri menghadap matras
- Kedua lengan diluruskan ke atas di samping telinga
- Pandangan ke depan
- Posisi kaki rapat (-siap)

## 2. Tahap Pelaksanaan



- Letakkan kedua tangan pada matras lutut tetap lurus
- Masukkan kepala di antara kedua lengan
- Sikut ditekuk kesamping dan pundak menyentuh matras
- Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk sampai panggul belakang menyentuh matras.

## 3. Tahap Akhir



- Posisi jongkok menjaga keseimbangan
- Kembali berdiri dengan kedua kaki rapat
- Kedua lengan lurus keatas di samping telinga
- Pandangan kedepan matras.

#### 4. Mengasosiasi

Melakukan kegiatan menalar dimana siswa berdiskusi tentang materi yang dipelajari dan kesulitan yang di alami selama pembelajaran.

#### 5. Mengkomunikasikan

Setiap kelompok berbicara didepan teman-teman sambil mencontohkan proses pelaksanaan gerakan guling depan kegiatan ini dilakukan secara bergantian.

### III. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 3) Salam penutup dan do'a.
- 4) Memberikan tes guling depan pada siklus I dengan 1 kali kesempatan pada setiap siswa

#### c). Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dikelas sudah terlaksana sesuai dengan program pembelajaran ketika tindakan dilakukan. Tahap ini difokuskan pada pengamatan terhadap kesulitan-kesulitan siswa yang menyebabkan rendahnya pemahaman siswa pada pelajaran dan materi yang diajarkan serta aktivitas selama pembelajaran

berlangsung. Pada tahapan ini peneliti dapat melihat tinggi rendahnya kemampuan siswa melalui pemahaman materi guling depan..

#### **d. Tahap Refleksi**

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang akan dilakukan dari hasil tes belajar. Apabila hasil belajar pada siklus I tidak mencapai nilai ketuntasan secara klasikal, maka proses pembelajaran guling depan akan dilanjutkan ke tahap pembelajaran siklus II.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Data merupakan informasi yang diperoleh dari setiap penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa lembar penilaian portofolio. Dalam tes ini siswa diminta untuk melakukan gerak (tahap persiapan, tahap gerakan, sikap akhir gerakan) dan peneliti menilai setiap proses pelaksanaan gerakan guling kedepan yang dilakukan siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan guling depan siswa akan meningkat dengan menggunakan media audiovisual.

Deskripsi dalam pelaksanaan test :

### 1. Peneliti

- Menyiapkan 4 buah matras untuk mendukung lancarnya pelaksanaan test
- Mempersiapkan penilai berdiri di samping matras sebanyak 4 penilai di masing – masing matras yang berjumlah 4 buah.
- Membariskan siswa.
- Gerakan guling depan yang dilakukan oleh setiap siswa pada tes ini dinilai oleh 1 orang penilai. Masing – masing siswa diberi 1 kali kesempatan untuk melakukan gerakan guling depan.

### 2. Guru

- Memantau pelaksanaan test yang berada tidak jauh dari tempat pelaksanaan test.

**Tabel 3.1: Portofolio Penilaian Guling Depan Senam Lantai  
Siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan**

| No | Indikator            | Deskriptor  | Pendesriptor |       |
|----|----------------------|---|--------------|-------|
|    |                      |   | (cek) √      | Nilai |
| 1  | Tahap<br>Persiapan   | 1. Berdiri menghadap matras                           |              |       |
|    |                      | 2. Kedua lengan diluruskan ke atas di samping telinga |              |       |
|    |                      | 3. Pandangan kedepan.                                 |              |       |
|    |                      | 4. Posisi kedua kaki rapat ( siap )                   |              |       |
| 2  | Tahap<br>Pelaksanaan | 1. Kedua tangan menyentuh matras lutut tetap lurus    |              |       |



|               |   |  |  |  |
|---------------|---|--|--|--|
|               |                  | 2. Masukkan kepala di antara kedua lengan.<br>3. Siku di tekuk kesamping dan pundak menyentuh matras<br>4. gulingkan badan kedepan hingga bagian badan mulai dari tengkuk sampai panggul belakang menyentuh matras |  |  |
| 3             | Tahap akhir<br> | 1. Posisi jongkok menjaga keseimbangan<br>2. Kembali berdiri dengan kedua kaki rapat<br>3. Kedua lengan lurus ke atas disamping telinga<br>4. tangan kedepan matras  |  |  |
| <b>Jumlah</b> |   |  |  |  |

Sumber : Roji ( 2006:112 )

Keterangan:

- Nilai 1 jika dari keempat item itu hanya satu yang benar dilakukan
- Nilai 2 jika dua item itu benar dilakukan
- Nilai 3 jika tiga item itu benar dilakukan
- Nilai 4 jika semua item itu benar dilakukan

#### F. Teknik Analisis Data

Analisa data yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap di antaranya:

### 1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes, juga untuk memfokuskan materi tes yang akan dilakukan peneliti agar terhindar dari data yang tidak berhubungan. Akan menghasilkan tindakan apa yang akan dilakukan pada saat siswa salah melakukan tes atau untuk perbaikan terhadap kesalahan tersebut.

### 2. Paparan Data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria kelulusan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa, maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika siswa memperoleh nilai di atas KKM sebesar 78 dan kelas dinyatakan tuntas terhadap materi pembelajaran senam lantai guling depan mencapai 85%.

THE Tabel 3.2. Skor Penilaian Portopoli

| Indikator       | Deskriptor |   |   |   |
|-----------------|------------|---|---|---|
| Sikap Permulaan | 4          | 3 | 2 | 1 |
| Sikap berguling | 4          | 3 | 2 | 1 |
| Sikap akhir     | 4          | 3 | 2 | 1 |
| Jumlah          | 12         |   |   |   |

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasaan materi pelajaran digunakan rumus:

$$KKM = \frac{\text{Indikator 1} + \text{Indikator 2} + \text{Indikator 3} \dots}{\text{Jumlah Deskriptor (n)}} \times 100$$

Keterangan:

KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal

N : Skor total (Maksimal)

Dengan kriteria :

0 - 77 = Siswa belum tuntas dalam belajar

78 - 100 = Siswa sudah tuntas dalam belajar

Sumber: ( Sekolah, SMP Negeri 27 Medan 2018/2019 )

Secara individu, siswa dinyatakan tuntas belajar apabila daya serapnya 78

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya, dapat diketahui ketuntasan secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{\text{Banyak siswa yang } \geq \text{KKM}}{\text{Banyak siswa keseluruhan n}} \times 100\%$$

Keterangan :

PKK = Persentase ketuntasan klasikal

n = Jumlah siswa

Secara kelompok ( klasikal ), ketuntasan belajar dinyatakan telah tercapai jika sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada dalam kelompok yang bersangkutan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal perindividu sebesar 78, maka ketuntasan secara keseluruhan terpenuhi. (Suryasubroto 2009:64)



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY